

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dan analisis mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi kenaikan atau penurunan rasio ini tidak diikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan.
2. Secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi kenaikan atau penurunan rasio ini tidak diikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan.
3. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi kenaikan atau penurunan rasio ini tidak diikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan.
4. Secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Jadi kenaikan atau penurunan rasio ini diikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan.

5. Secara simultan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh sebesar 84,7% terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan sisanya yaitu 15,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan atau kekurangan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio-rasio untuk menganalisis pengaruh, sehingga mengabaikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang panjang, hanya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015, sedangkan tahun-tahun sebelumnya juga penting untuk dianalisis.
3. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net*

Profit Margin (NPM) tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan investor dalam hal memprediksi harga saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor kurang menganggap penting akan laba bersih dan tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, investor lebih memperhatikan faktor lain, salah satunya pertumbuhan laba per saham perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang disebutkan sebelumnya, maka berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi, kurs, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan Manufaktur Sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk diperpanjang hingga 10 tahun, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lain seperti Perusahaan Jasa Sektor Keuangan dan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*.